

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN RISIKO BISNIS
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020**

Ida Royani¹, Indra Sakti²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Kota Medan-Indonesia

.Email Korespondensi: idahalim18@gmail.com

ABSTRACT

There are several factors that can affect capital structure, namely profitability, company size, business risk, growth opportunity, liquidity, asset structure and sales growth. This study examined the effect of Profitability, Firm Size, and Business Risk on the Capital Structure of Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2015-2020. The samples in this study were 15 companies with 90 observations. This study used panel data, which was a combination of cross-section and time-series data. The data analysis method used was the Panel Data Regression analysis method with the Fixed Effect Model (FEM) panel estimation. The results found that profitability, firm size, and business risk had a negative and significant influence on capital structure

Keywords: Capital Structure, Profitability, Company Size, and Business Risk

ABSTRAK

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, growth opportunity, likuiditas, struktur aset dan sales growth. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020. Jumlah sampel di dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 perusahaan dan 90 observasi. Data diakses melalui website www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang merupakan gabungan antara cross section dan time series data. Metode analisis data dalam penelitian ini metode analisis Regresi Data Panel dengan estimasi panel model Fixed Effect Model (FEM). Hasil Penelitian menemukan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Bisnis.

PENDAHULUAN

Dimasa seperti sekarang, dunia perindustrian sedang berkembang pesat. Dinegara kita sendiri banyak sekali berdiri perusahaan-perusahaan yang mampu menghasilkan produk yang beraneka – ragam jenisnya. Salah satunya yaitu perusahaan tekstil dan garment, dimana tekstil dan garment merupakan kebutuhan primer masyarakat. Perusahaan tekstil dan garment merupakan salah satu sektor yang menjanjikan dan mampu memberikan keuntungan bagi kreditur maupun perusahaan itu sendiri, dilihat dari besarnya kebutuhan masyarakat terhadap sektor ini. Namun beratnya biaya operasional sejumlah perusahaan tekstil dan garment berdampak pada kondisi keuangan perusahaan ini yang menyebabkan tingginya rasio utang. Selain itu, pada emiten tekstil ini dari sisi profitabilitasnya juga relatif minim dan mempunyai profil risiko hutang yang relatif besar. Sehingga menarik minat saya sebagai penulis untuk mengangkat perusahaan ini sebagai judul dari tugas akhir skripsi saya. Serta setiap perusahaan pada sektor ini harus mampu untuk berkembang agar dapat bersaing di dunia bisnis, yaitu dengan melakukan berbagai cara dan upaya untuk bertahan yang tentunya akan membutuhkan

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 10 Nomor 1 September 2023

dana yang besar. Keputusan pendanaan suatu perusahaan berhubungan dengan keputusan terkait wujud serta struktur pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan (Husnan, 1996:253).

Berlandaskan fenomena-fenomena serta research gap yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk mengungkap pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan resiko bisnis pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2020.

METODE

Waktu dan Tempat Penelitian Sejalan dengan judul penelitian yang dipilih maka objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah Perusahaan Tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2020 dan yang menjadi variabelnya adalah struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis. Serta lokasi penelitiannya adalah Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs resminya yaitu *www.idx.co.id*. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa ada tiga jenis data didalam model penelitian kuantitatif, yaitu 1) Data runtut waktu (Time Series Data) ialah data yang terbentuk dari satu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode, seperti harian, bulanan, triwulanan dan tahunan. 2) Data silang (Cross Section Data) yang terbentuk dari satu objek namun memerlukan sub objek-sub objek lain yang berkaitan dan berada di dalam objek induk tersebut pada suatu waktu (satu waktu saja, tidak seperti data time series yang terdiri dari beberapa periode waktu). Data panel (Pooled Data) ialah data gabungan antara time series data dengan cross section data. Dikatakan data gabungan karena data ini terdiri dari atas objek dalam beberapa periode waktu penelitian ini menetapkan data panel sebagai jenis data. Hal ini dikarenakan data dalam penelitian ini merupakan gabungan dari beberapa objek (perusahaan tekstil dan garment) dan beberapa periode waktu (2015-2020). Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data sekunder atau data laporan keuangan perusahaan tekstil dan garment oleh Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) yang dimuat pada website *www.idx.co.id*. Data keuangan yang digunakan yaitu data laporan keuangan tahunan, statistik dan ringkasan perusahaan tercatat yang telah diaudit dari perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PEMBAHASAN

Perusahaan tekstil & garment merupakan salah satu sub sektor pada perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sub sektor tekstil & garment merupakan perusahaan manufaktur yaitu perusahaan industri pengolahan yang memproduksi bahan baku menjadi barang setengah jadi hingga barang jadi, mulai dari pembuatan serat benang hingga pembuatan berbagai busana atau pakaian siap pakai untuk dijual langsung ke konsumen, ke produsen lain, ke distributor, atau ke grosir. Industri tekstil & garment ini berjalan dengan mengolah kapas menjadi benang, lalu benang menjadi kain, dan kain tersebut dapat diolah kembali menjadi suatu pakaian seperti baju, celana dan lain lain.

Adapun yang menjadi objek di dalam penelitian ini ialah perusahaan tekstil & garment yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2020 sebanyak 15 perusahaan yaitu Polychem Indonesia Tbk, Argo Pantes Tbk, Eratex Djaya Tbk, Ever Shine Tex Tbk, Panasia Indo Resources Tbk, Indo Rama Synthetic Tbk, Asia Pasific Investama Tbk, Pan Brothers Tbk, Golden Flower Tbk, Asia Pasific Fibers Tbk, Ricky Putra Globalindo Tbk, Sri Rejeki Isman Tbk, Sunson Textile Manufacturer Tbk, Star Petrochem Tbk, Tifico Fiber Indonesia Tbk, Trisula Internasional Tbk. Deskriptif statistik memiliki tujuan untuk memberi suatu bayangan atau deskripsi perihal suatu data yang memberikan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah Debt to Equity Ratio (Leverage), Return On Asset (ROA), Firm Size (F_SIZE), Business Risk (BRISK) pada Perusahaan Tekstil dan Garment dengan jumlah observasi sebanyak 90. Adapun hasil deskriptif statistik dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.1

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



Tabel 4.1 Hasil Deskriptif Statistik

Variabel	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std.Dev	Obs
LEVERAGE	2,2714	1,5782	16,8512	0,0035	2,9759	90
ROA	0,0543	0,0304	0,3918	0,0003	0,0635	90
F_SIZE	28,4184	28,2001	30,8988	26,6742	1,1182	90
BRISK	0,9411	0,6429	5,1677	0,0035	1,1675	90

Sumber: Data Diolah, 2022

Keterangan : Leverage adalah Debt to Equity Ratio. ROA adalah Return On Asset. F_SIZE adalah Firm Size. BRISK adalah Business Risk.

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, nilai rata-rata leverage sebesar 2,2714 dengan nilai maximum sebesar 16,8512 dan nilai minimum sebesar 0,0035 dan nilai standardeviasinya sebesar 2,9759 dimana nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi yang artinya bahwa fluktuasi leverage Perusahaan Tekstil dan Garment.

Periode 2015-2020 merupakan fluktuasi yang tinggi. Nilai rata-rata ROA sebesar 0,0543 dengan nilai maximum sebesar 0,3918 dan nilai minimum sebesar 0,0003 dan standar deviasinya sebesar 0,0635 dimana nilai rata-rata lebih kecil dibanding standar deviasi yang berarti bahwa fluktuasi ROA Perusahaan Tekstil dan Garment untuk periode 2015-2020 merupakan fluktuasi yang tinggi. Nilai rata-rata F_SIZE sebesar 28,4184 dengan nilai maximum sebesar 30,8988 dan nilai minimum sebesar 26,6742 dan standar deviasinya sebesar 1,1182 dimana nilai rata-rata lebih besar dibanding dengan nilai standar deviasi yang membuktikan bahwa F_SIZE Perusahaan Tekstil dan Garment untuk periode 2015-2020 memiliki fluktuasi yang rendah sehingga mengidentifikasi hasil sebaran data yang cukup baik. Nilai rata-rata BRISK sebesar 0,9411 dengan nilai maximum sebesar 5,1677 dan nilai minimum sebesar 0,0035 dan nilai standar deviasinya sebesar 1,1675 dimana nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yang artinya bahwa BRISK Perusahaan Tekstil dan Garment untuk periode 2015-2020 berfluktuasi dengan tinggi.

Analisis Korelasi Analisis korelasi bertujuan untuk melihat sebesar apa korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen dan juga korelasi variabel independen dengan variabel independen. Analisis korelasi merupakan teknik analisis dalam statistik yang dipakai untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Pada penelitian ini terdapat variabel independen yang meliputi ROA, Firm Size, Business Risk. Hasil analisis korelasi didalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Korelasi

Variabel	LEVERAGE	ROA	F_SIZE	BRISK
LEVERAGE	1,0000			
ROA	0,2727 2,6590***	1,0000 -----		
F_SIZE	-0,0669 -0,6293	-0,1022 -0,9639	1,0000 -----	
BRISK	0,0529 0,4971	0,1492 1,4152	0,0392 0,3682	1,0000 -----

Sumber: Data Diolah, 2022

Keterangan : ***, **, * signifikan pada level 1%, 5% dan 10%.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 10 Nomor 1 September 2023

Tabel 4.2 diatas memperlihatkan bahwa variabel ROA mempunyai hubungan positif sebesar 0,2727 dan signifikan dengan leverage pada level 1%. Variabel F_Size memiliki hubungan negatif sebesar -0,0669 dan tidak signifikan dengan leverage. Adapun BRISK berhubungan positif sebesar 0,0529 dan tidak signifikan dengan leverage. Sementara itu, untuk korelasi (hubungan) antar variabel bebas terlihat bahwa F_SIZE memiliki hubungan negatif sebesar -0.1022 dan tidak signifikan dengan ROA. Sedangkan BRISK memiliki hubungan positif sebesar 0,1492 dan tidak signifikan terhadap ROA. Selanjutnya, BRISK memiliki hubungan positif sebesar 0,0392 dan tidak signifikan dengan F_SIZE

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam menguji pengaruh ROA, Firm Size dan Business Risk terhadap leverage secara parsial pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Return On Asset (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan.
2. Variabel Firm Size berpengaruh negatif dan signifikan.
3. Variabel Business Risk berpengaruh negatif dan signifikan

Secara simultan, variabel independen yaitu Return On Asset (ROA), Firm Size dan Business Risk berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

REFERENSI

- Agustina, S., Mauluddi, H. A., dan Pakpahan, R. (2021). Pengaruh DER Terhadap ROE Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di BEI 2015 – 2019. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol.1. No.2.
- Andika, I. K. Ri., dan Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Vol.8. No.9.
- Aryanti, N., Dewi, R. R., dan Siddi, P. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.4. No.1.
- Bhawa, I. B. M. D., dan Dewi, M. R. D. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Vol.4. No.7.
- Brigham, Eugene., dan Houston, Joel. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Delapan. Erlangga, Jakarta.
- Brigham, Eugene., dan Houston, Joel. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas. Salemba Empat, Jakarta.
- Cahyono, D., dan Prabawa, S. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol.10. No.1.
- Cindy, K., dan Mahargiono, P. B. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan *Cosmetics and Household* di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. Vol.9. No.2.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:

